
PERKEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DI INDONESIA

Oleh

Alfatul Hisabi¹⁾, Amelia Azura²⁾, Dhita Lutfiah³⁾ & Nurbaiti⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹tuah.tba@gmail.com, ²ameliaaazuraa@gmail.com, ³dhita.lutfiah1@gmail.com,

⁴nurbaiti@uinsu.ac.id

Abstrak

Management Information System (MIS) is a systematic network in the administration and handling of information that aims to create data that will be provided to each time as a reason for making choices to achieve organizational goals. The purpose of a management information system is to provide information used in calculating the cost of services, goods, and other necessities desired by executives; provide data used in compiling, controlling, assessing, and improving consistently; Provision of data for decision making of a company. The historical background of management information systems basically cannot be separated from the development of data technology. The development of Management Information Systems (MIS) has existed for a long time but is now more developed, especially in Indonesia. Management Information System (MIS) improvements have been recognized by the Big Screen Organization. early understand that the biggest obstacles come from the center to the upper management layers, and not from the bottom board. Implementation of Management Information Systems in Indonesia that regularly deals with the public includes: Management Information Systems in educational institutions, Management Information Systems in health institutions, Management Information Systems in banking institutions.

Kata Kunci: System, Information, Management.

PENDAHULUAN

Saat ini, informasi telah menjadi kebutuhan hidup bagi semua individu, seperti sandang, pangan, dan papan. Dalam banyak hal, informasi memiliki pilihan untuk mengguncang berbagai bidang kehidupan individu yang mencakup bidang masalah Keuangan, Sosial Budaya, Inovasi dan Ilmu Pengetahuan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sudah mengubah cara pandang dan cara hidup masyarakat Indonesia dalam menyelesaikan latihannya. Kehadiran dan tugas teknologi informasi telah mengalami masa kemajuan di segala bidang, namun peningkatan tersebut belum dikoordinasikan dengan peningkatan SDM yang menentukan tercapainya tujuan sebuah organisasi. (Anastasia Lipursari, 2013).

Individu bergantung pada sistem informasi untuk berbicara satu sama lain dengan menggunakan jenis gadget (hardware),

penanganan pesanan dan data (software), saluran korespondensi (jaringan) dan penyimpanan informasi (sumber daya data). Seiring dengan perkembangan inovasi data dan korespondensi, kerangka kerja data memberikan pekerjaan yang signifikan di dunia bisnis sehingga individu secara teratur memanfaatkan manfaat kerangka kerja data yang mereka gunakan sebagai proses bisnis utama. Sebagian besar peningkatan otoritatif menjunjung tinggi kemampuannya untuk lebih mendorong inovasi data dan internet (web) untuk memperluas inventaris produk yang akan dikirimkan (Nur August Fahmi, 2018).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perkembangan sistem informasi manajemen di Indonesia, dan mengingat betapa pentingnya peran Sistem Informasi Manajemen di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Konsep Dasar Sistem

Pengertian sistem yaitu dari bahasa Inggris yang disebut dengan system, arti sistem sendiri yaitu susunan, misalnya apa yang terkandung dalam kata sistem sensorik menyiratkan sistem sensorik, kerangka kerja jaringan menyiratkan tindakan jaringan, dll.

Sistem diartikan sebagai sekelompok kumpulan komponen yang terhubung dan terkait satu sama lain dan masing-masing membentuk satu kesatuan yang utuh. Secara resmi, McLeod (2001) mencirikan batasan sistem. Pengertian batasan sistem dapat diikuti dari sisi awal kata, khususnya dari bahasa Inggris yang dikenal sebagai framework. Semua referensi kata bahasa Inggris-Indonesia menguraikan kata sistem sebagai tindakan. Karena secara instolektif komponen-komponen yang dikoordinasikan dengan harapan yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Hambatan kerangka ini cocok untuk asosiasi atau organisasi atau wilayah praktis tertentu. Asosiasi terdiri dari berbagai aset, dan aset ini berjalan setelah pencapaian tujuan tertentu yang dikendalikan oleh pemilik atau tingkat dewan.

Marimin dkk. (2006) mendefinisikan sistem sebagai unit khusus yang terdiri dari bagian-bagian yang diidentifikasi satu sama lain yang mencoba mencapai tujuan dalam lingkungan yang kompleks. Dalam area kerangka informasi, istilah sistem digunakan untuk menggambarkan sekelompok bagian yang saling terkait yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, khususnya dalam mendapatkan masukan dan memberikan hasil dalam proses perubahan yang terkoordinasi. Sistem seperti itu sering disinggung sebagai kerangka kerja yang kuat. Pada prinsipnya, sistem terdiri dari komponen atau fungsi utama yaitu sebagai berikut:

- 1) Masukan (Input), menggabungkan bagian-bagian untuk tumpukan bagian dalam casing untuk perawatan ekstra. Misalnya, bahan mentah, energi,

informasi, dan upaya manusia diperlukan untuk perawatan tambahan.

- 2) Pemrosesan/perubahan (Processing), untuk memasukkan perubahan yang memberi energi atau mengubah informasi yang dibawa oleh sistem. Misalnya, merawat komponen mentah dalam bisnis perakitan, siklus pernapasan manusia, perhitungan informasi, dan lain-lain.
- 3) Output, menggabungkan bagian-bagian yang terjadi karena perubahan melalui proses penanganan yang sedang berjalan dalam kerangka yang diinginkan. Misalnya, berbagai jenis produk susu, manfaat, hasil perhitungan tertentu, dan lain-lain.

Di dalam pemikiran kerangka ide, ada dua segmen tambahan yang sering diingat untuk diskusi sistem umum. Dua bagian yang dimaksud adalah input dan kontrol kerangka kerja. Kerangka kerja dua bagian ini sering disebut sebagai kerangka komputerisasi, khususnya kerangka kerja yang berjalan dan membimbing dirinya sendiri (Janry Haposan U.P. Simanungkalit, 2014).

Informasi

Informasi ialah data yang ditangani menjadi sebuah desain yang lebih bermanfaat dan lebih kritis bagi penerima manfaat. Sumber informasi akan menjadi data. Informasi realitas yang menggambarkan peristiwa dan peristiwa nyata. Peristiwa adalah peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu.

- Menurut Gordon B Davis (2015:8) Informasi akan menjadi informasi yang ditangani dalam suatu desain yang signifikan untuk manfaat dan memiliki nilai nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan saat ini atau masa depan.
- Signifikansi Informasi menurut Kusriani (2007) adalah sebagai berikut: "Informasi tidak dapat dihindari sebagai

data yang telah digunakan dalam konstruksi penting bagi klien yang berharga dalam memutuskan keputusan saat ini atau sumber data pendukung".

- Pengertian Informasi sebagaimana dikemukakan oleh Jogiyanto yang dikutip oleh Machmud (2013) adalah sebagai berikut: "Data digambarkan sebagai informasi yang ditangani menjadi suatu desain yang lebih signifikan dan lebih signifikan bagi orang yang mendapatkannya". Sehingga data akan menjadi informasi yang ditangani menjadi desain yang lebih kritis bagi penerima manfaat yang berharga dan bermanfaat, untuk saat ini atau nanti (Rini Asmara, 2016).

Fungsi informasi adalah untuk memperluas ilmu atau mengurangi kerentanan pengguna informasi. Informasi yang diteruskan ke pengguna mungkin merupakan efek lanjutan dari informasi yang masuk dan menangani model pilihan. Tetapi dalam pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat membangun kemungkinan pilihan atau mengurangi pilihan keputusan. Informasi yang diberikan kepada pimpinan memberikan faktor bahaya potensial di berbagai tingkat gaji.

Adapun 3 (tiga) kualitas informasi yang bergantung kepada berikut ini :

- 1) Akurat
Informasi harus dibebaskan dari kesalahan dan tidak sepihak atau menyesatkan. Tepat juga menunjukkan bahwa data jelas harus mencerminkan motivasinya. Data harus tepat dari sumber informasi ke penerima informasi mungkin ada banyak penghalang (clamor) yang dapat mengubah atau merusak informasi.
- 2) Tepat waktu/sesuai jadwal
Informasi yang masuk ke penerima tidak boleh terlambat. Data usang hari ini tidak ada nilainya karena data adalah alasan navigasi.
- 3) Relevan

Informasi ini memiliki manfaat bagi kliennya. Keterkaitan data antara individu yang satu dengan individu yang lain berubah, misalnya data penyebab terjadinya kerugian bagi pemegang pembukuan organisasi menjadi kurang kritis dan akan lebih material bagi spesialis spesialis organisasi (Anastasia Lipursari, 2013).

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Board Information System (MIS) adalah pelaksanaan kerangka kerja data di dalam asosiasi untuk membantu data yang dibutuhkan oleh semua tingkat eksekutif.

- Menurut George M. Scott, SIM ialah kumpulan kerangka data korespondensi yang memberikan informasi untuk keperluan manajerial dan pekerjaan.
- Barry E. Cushing mengatakan SIM berasal dari sumber daya manusia dan modal dalam sebuah asosiasi yang bertanggung jawab untuk urusan sosial dan berurusan dengan data untuk membuat informasi yang berharga untuk semua derajat pemimpin dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan.
- Memahami SIM menurut Gordon B. Davis, SIM adalah struktur manusia atau mesin yang memberikan informasi untuk membantu latihan papan dan komponen dinamis dari suatu asosiasi. Selain itu, Gordon B. Davis juga menekankan bahwa SIM selalu dikaitkan dengan pengelolaan data berbasis PC. SIM adalah sistem yang memainkan kemampuan untuk memberikan setiap informasi yang mempengaruhi setiap tugas asosiasi. (Lantip Diat Prasajo, 2013).

Ada beberapa ide prinsip sistem informasi manajemen, yaitu sebagai berikut:

- 1) Konsep Informasi; di mana informasi menambahkan sesuatu ke pertunjukan

- yang diidentikkan dengan waktu dan kualitas.
- 2) Konsep manusia sebagai pengolah informasi; dimana disini kapasitas manusia sebagai pengolah informasi menentukan batasan dalam sistem informasi dan menentukan inti dari rencana mereka.
 - 3) Konsep sistem; Karena sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem, penting untuk memahami konsep sistem dan bagaimana mengkonfigurasinya untuk menangani kerangka informasi.
 - 4) Konsep organisasi dan manajemen; Konsep sistem informasi berada dalam suatu organisasi dan bertujuan untuk membantu fungsi manajemen. merupakan penentu penting dalam struktur hierarki.
 - 5) Konsep pengambilan keputusan; Secara khusus, rencana sistem informasi manajemen harus mencerminkan cara yang bijaksana dalam menangani perbaikan serta hipotesis dinamis dalam organisasi.
 - 6) Konsep nilai informasi; Ketika informasi mengubah pilihan, perubahan nilai akan menentukan nilai data. Sistem informasi dalam organisasi juga merupakan kerangka terbuka, di mana ada pengembangan aset oleh keadaan. Dalam informasi, input data yang diperoleh dari keadaan, misalnya data kenaikan biaya yang dilaporkan oleh otoritas publik dan perubahan nilai tukar tunai. Semua informasi dari luar mengalir ke dalam sistem (Nur August Fahmi, 2018).

Ada beberapa elemen sistem informasi manajemen yang dikemukakan Davis (2002:15) terdiri dari:

- 1) Hardware, yang terdiri dari PC, periferal (printer) dan organisasi.

- 2) Software, adalah kumpulan perintah/kapasitas yang disusun dengan pedoman khusus untuk mendidik PC menyelesaikan tugas tertentu.
- 3) Data, merupakan bagian penting dari data yang juga akan ditangani untuk pengiriman data.
- 4) Manusia, yang terlibat dengan bagian manusia seperti administrator, pelopor kerangka data, dll. Selanjutnya, penting untuk memiliki serangkaian tanggung jawab yang diharapkan.
- 5) Prosedur, seperti dokumentasi metodologi/proses kerangka kerja, fungsional (aplikasi) dan manual khusus.

Sistem Informasi Manajemen memiliki tujuan yaitu untuk memberikan informasi yang digunakan dalam menyusun biaya administrasi, barang, dan keperluan lain yang diinginkan oleh para eksekutif; memberikan data yang digunakan dalam menyusun, mengendalikan, menilai, dan perbaikan tanpa henti; Berikan informasi ke arah independen. Ketiga tujuan ini merekomendasikan bahwa direktur dan klien yang berbeda perlu mendekati data pembukuan eksekutif dan keterampilan untuk menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka dalam membedakan suatu masalah, menangani masalah, dan menilai pelaksanaannya (data pembukuan diperlukan dan digunakan di semua fase eksekutif, termasuk pengaturan, pengendalian, dan pengarahan independen). Sehingga cenderung dianggap bahwa kemajuan mekanis yang sangat pesat saat ini harus benar-benar diharapkan dan dikendalikan untuk menjadi bahan dasar dalam membina kehidupan sehari-hari yang telah diciptakan.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian yang kami gunakan yaitu dengan metode kualitatif, yang dimana kualitatif adalah jenis metode penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif karena

penelitian ini dapat mendeskripsikan bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) ini dapat berkembang dan nada kemajuan di Indonesia. Dan data-data yang diperoleh bersal dari hasil pengamatan (observasi) yang menggunakan kata-kata ataupun kalitan yang bukan menggunakan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi terdiri dari dua kata yaitu, sistem dan informasi. Sistem informasi yaitu bermacam-macam komponen yang dikonsolidasikan untuk mencapai tujuan tertentu, sementara informasi tidak dapat menghindari menjadi data yang telah ditangani menjadi konstruksi yang lebih penting bagi penerima dan membantu dalam memutuskan keputusan saat ini atau masa depan (Davis, 1999). Informasi dapat menggambarkan peristiwa nyata yang digunakan untuk referensi. Sumber informasi akan berupa data yang dapat berupa huruf, gambar, huruf berurutan, dan sebagainya. Pada dasarnya sistem informasi tidak dapat dipisahkan dari hasil informasi, data dipelihara oleh struktur untuk menghasilkan hasil (informasi).

Hukum di Indonesia yang memperjelas data adalah:

Sesuai Pasal 28F UUD 1945, “Setiap orang berhak untuk memberikan dan memperoleh informasi untuk memelihara dirinya sendiri dan lingkungan sosial, serta memiliki pilihan untuk mencari, mendapatkan, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan memanfaatkan setiap akses yang dapat diakses atau yang tersedia di segala jenis saluran” (Nur Arianto, 2009).

Kemajuan Sistem Informasi Manajemen (SIM), khususnya di Indonesia, secara umum dirasakan oleh organisasi dengan antusias yang sangat besar. Meskipun demikian, klien yang mencoba Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada tahap awal memahami bahwa penghalang

terbesar datang dari lapisan organisasi fokus ke tingkat atas, dan bukan dari tingkat organisasi yang lebih rendah (Pusdiklatwas BPKP, 2007). Hebatnya lagi, belakangan ini Sistem Informasi Manajemen telah terjadi di hampir semua bagian dari kehidupan di Indonesia, terutama dalam pergaulan, pemerintahan, dan implementasi kebijakan. Dunia keuangan adalah salah satu organisasi yang menjalankan SIM tercepat, kemudian, kantor pemerintah, pos pos, administrator, toko serba ada, hingga organisasi pendidikan. Beberapa contoh eksekusi SIM di Indonesia yang sering menjadi perbincangan masyarakat secara keseluruhan antara lain:

a) Sistem Informasi Manajemen di organisasi pendidikan

Khusus untuk perguruan tinggi pengelola SIM merupakan hal yang hampir sama di seluruh Indonesia, bahkan dapat dikatakan perguruan tinggi telah melaksanakan struktur organisasi informasi mulai dari kerangka pengesahan mahasiswa baru, sistem administrasi dan keuangan, sistem pembelajaran (di perguruan tinggi tertentu yang melaksanakan e -struktur pembelajaran). yang sangat penting untuk penggunaan kerangka data yang kuat).

b) Sistem Informasi Manajemen di Lembaga Kesehatan

Sistem medis di Indonesia baru-baru ini telah bersinergi antara administrasi kesejahteraan dan administrasi regulasi. Perekaman dilakukan dengan cepat dan berbasis komputer untuk menemukan informasi penggunaanya. Bersamaan dengan itu perawatan selesai sementara. Biasanya, informasi klien yang tampaknya langsung ditangani oleh staf pengawas untuk mendapatkan informasi yang direkam sebelumnya melalui komputer. Siklus ini adalah sistem informasi. Ini menghubungkan informasi yang mendekati, informasi lama dan mengubahnya menjadi data baru. Informasi ini diberikan oleh perwakilan

untuk memberikan posisi berikut. Perilaku yang dimaksud dapat mencakup administrasi klinik (ruangan, data harga, esensi spesialis, dan sebagainya) serta administrasi moneter atau biaya. Klinik medis setiap kali ditangani dengan administrasi yang baik dengan kerangka data yang berkualitas akan sangat bekerja dengan administrasi ke wilayah setempat. Oleh karena itu, kerangka kerja data, terutama di bidang kesehatan, sangat penting untuk mengingat bahwa administrasi klinik medis adalah fondasi kesehatan yang dibutuhkan oleh wilayah setempat. Dengan adanya SIM di poliklinik maka semakin berkembang administrasinya.

c) Sistem Informasi Manajemen di Lembaga Perbankan

Caranya dengan hanya menunjukkan nama anda kepada pekerja bank, mereka akan tahu nama, alamat, perdagangan tunai Anda, dan kelebihan dana abadi yang kita miliki dalam keseimbangan kita. Sistem Informasi di bank yang ditunjuk sedang dibuat. Bank mempunyai program kemajuan yang dapat disusun di semua unit. Hal ini dimungkinkan oleh program SIM dengan bantuan perangkat dan pengembangan hierarkis. Setelah beberapa saat dari siklus yang kami minta, semua dilakukan di depan PC, Tanya Jawab Dasar dilakukan oleh pekerja dan klien sambil percaya bahwa kerja sama akan selesai. Sistem Informasi yang ditangani oleh bank-bank di Indonesia secara umum diketahui oleh masyarakat bahwa bank-bank memiliki kerangka data tingkat yang signifikan dan telah berkembang di berbagai instansi. Beberapa jenis penggunaan sistem data yang disempurnakan oleh dunia keuangan di Indonesia termasuk penggunaan ATM, Visa, Mastercard, perbankan web, perbankan sms, dan beberapa tempat kerja lain yang membahas masalah strategi yang terkait dengan penggunaan informasi utama sistem kerja. Sistem Informasi ini tergabung antar unit dan

memiliki akses hierarkis yang cepat (Lukman Hakim, 2019).

Prinsip Dari Pengembangan Sistem Informasi

Adapun prinsip yang mempengaruhi perkembangan sistem informasi manajemen:

- 1) Sistem yang digunakan ialah untuk para eksekutif, yaitu kerangka kerja harus memiliki pilihan untuk membantu setiap kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengurus.
- 2) Pemilik sistem dan penggunaanya harus terlibat dengan pergantian peristiwa. Kontribusi dari pemilik framework dan klien sangat diperlukan untuk pencapaian peningkatan framework.
- 3) Sistem yang diperluas merupakan awal usaha yang sangat besar. Awal yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi tidak sedikit, terutama dengan pemanfaatan inovasi terbaru. Demikian juga dengan usaha modal lain yang dibuat oleh organisasi, setiap spekulasi modal harus memikirkan 2 hal, untuk lebih spesifik semua opsi yang tersedia harus diteliti dan spekulasi terbaik harus luar biasa.
- 4) Menentukan fase-fase perbaikan. Pengorganisasian akan membuat siklus kemajuan menjadi latihan yang lebih sederhana lebih mudah untuk diawasi dan diselesaikan.
- 5) Sistem yang dibuat membutuhkan individu yang diajar. Individu yang terlibat dengan pergantian peristiwa dan pemanfaatan sistem informasi harus diinstruksikan tentang masalah yang ada dan pengaturan potensial.
- 6) Proses kemajuan sistem tidak perlu berturut-turut. Sarana harus diambil bersama-sama.
- 7) Jangan ragu untuk menghentikan usaha. Pertanyaan tentang melanjutkan proyek yang sampai sekarang tidak dapat dicapai dengan alasan bahwa aset telah

digunakan secara efektif untuk tugas ini hanya akan membuang-buang aset tanpa henti.

- 8) Dokumentasi. Dokumentasi sangat membantu untuk perbaikan kerangka berikut. Pendokumentasian harus dilakukan dari awal pengembangan sistem hingga siklus selesai (Risnanda Juliana Putri, 2019).

PENUTUP

Kesimpulan

Sistem Informasi sudah menjadi kebutuhan hidup pokok masyarakat baik yang mempunyai pendidikan dan ekonomi yang rendah maupun sampai yang tinggi, semakin tinggi tingkat pendidikan dan ekonomi maka semakin berperan besar pula informasi dalam kesehariannya.

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian bisnis termasuk penggunaan orang, dokumen, teknologi dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah dalam bisnis termasuk biaya produk, layanan dan strategi bisnis.

Perkembangan sistem informasi manajemen sudah ada dari zaman dahulu tetapi di zaman sekarang sudah lebih berkembang terutama di Indonesia, Sistem Informasi Manajemen di Indonesia telah diterima oleh organisasi, sistem informasi manajemen sudah mencakup ke berbagai organisasi maupun lembaga contohnya lembaga pendidikan, lembaga kesehatan, dan lembaga perbankan. Sistem informasi manajemen sendiri memiliki tujuan yaitu untuk memberikan informasi yang digunakan dalam menyusun biaya administrasi, barang, dan keperluan lain yang diinginkan oleh para eksekutif; memberikan data yang digunakan dalam menyusun, mengendalikan, menilai, dan perbaikan tanpa henti.

Saran

Masih sangat banyak kekurangan dari sistem yang telah tersedia , semoga untuk

kedepannya system informasi manajemen di Indonesia dapat dikembangkan lagi sistem yang cakupannya lebih luas, lebih baik kedepannya di lembaga pendidikan, lembaga kesehatan, lembaga pendidikan dan lembaga lainnya serta Indonesia mampu bersaing secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anastasia Lipursari. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Stie Semarang*
- [2] Lantip Diat Prasajo. (2013). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. *Yogyakarta: UNY Press*
- [3] Lukman Hakim. (2019). Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen. *Jambi: Timur Laut Aksara*
- [4] M Nur Arianto. (2009). Perkembangan Sistem Informasi di Indonesia <http://nur-ariantoblogspot.com/2009/10/perkembangan-sistem-informasi-di.html?m=1> (Diakses Tanggal 6 November 202)
- [5] Nur Agus Fahmi. (2018). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen
- [6] Rini Asmara. (2016). Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). *Jurnal J-Click*
- [7] Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 F

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN